

*TERIMA KASIH!*

Kepercayaan  
Anda kepada  
kami sungguh  
tak ternilai

**PRU** *link*

Laporan Tahunan 2010



- 1** Sambutan Presiden Direktur
- 3** Kilas Balik Investasi 2010
- 5** Kekuatan Global: Prudential plc
- 6** Sekilas Mengenai Prudential di Asia
- 7** Sekilas Mengenai PT Prudential Life Assurance
- 9** Sekilas Mengenai Prudential Asset Management & Prudential Fund Management Berhad
  
- 10** *PRUlink* Rupiah Managed Fund (RMF)
- 12** *PRUlink* Rupiah Managed Fund *plus* (RMP)
- 14** *PRUlink* Dollar Fixed Income Fund (DFF)
- 16** *PRUlink* Rupiah Equity Fund (REF)
- 18** *PRUlink* Rupiah Fixed Income Fund (RFF)
- 20** *PRUlink* Cash Fund (RCF)
- 22** *PRUlink* Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)
- 24** *PRUlink* Syariah Rupiah Cash & Bond Fund (SCBF)
- 26** *PRUlink* Syariah Rupiah Managed Fund (SMF)
  
- 28** Laporan Aktiva & Kewajiban serta Permodalan Non Syariah
- 30** Laporan Aktiva & Kewajiban serta Permodalan Syariah
- 32** Daftar Istilah
- 33** Catatan Penting

## daftar isi



**William Kuan**

Presiden Direktur

## Sambutan Presiden Direktur

*“ Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah, Tenaga Pemasaran, karyawan, mitra bisnis dan segenap pemangku kepentingan lainnya yang telah berkontribusi dalam menjadikan tahun 2010 sebagai tahun yang luar biasa! ”*



Para pemegang polis **PRUlink** yang saya hormati,

Sungguh bahagia saya dapat menyapa Anda para nasabah setia Prudential Indonesia untuk pertama kalinya. Saya atas nama Perusahaan mengucapkan terima kasih kepada Anda dan keluarga yang telah mendukung dan mempercayakan perlindungan serta perencanaan keuangan jangka panjang Anda kepada kami.

Tahun 2010 merupakan tahun yang luar biasa ditandai dengan berbagai pencapaian serta tonggak sejarah baru bagi Perusahaan. Dengan jumlah nasabah yang telah mencapai angka di atas 1,1 juta jiwa serta jumlah Tenaga Pemasaran profesional berlisensi yang berjumlah lebih dari 85 ribu, Perusahaan memiliki kekuatan yang dibutuhkan untuk terus bertumbuh dan melanjutkan komitmen untuk senantiasa mendengarkan dan memahami kebutuhan para nasabahnya. Berbagai pencapaian ini sangatlah berharga dalam fokus kami untuk menghadirkan berbagai solusi perencanaan keuangan jangka panjang terbaik di kelasnya bagi Anda dan keluarga di setiap tahapan kehidupan.

Di tahun 2010, Perusahaan menjalankan kewajibannya sesuai dengan tujuan utama dari bisnis asuransi jiwa dengan membayarkan total klaim sebesar 635,3 miliar (tidak termasuk penarikan nilai tunai). Sampai dengan akhir tahun 2010, Perusahaan berhasil menghimpun jumlah dana kelolaan sebesar Rp 23,3 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 46,8% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2009. Kami menyadari betapa besar kepercayaan yang diberikan para nasabah untuk mengelola dana investasinya sebaik mungkin serta menjaga imbal hasil investasi yang dimilikinya agar tetap baik. Itulah sebabnya para manajer investasi kami di Prudential Asset Management (PAM) Singapura dan Prudential Fund Management Berhad (PFMB) Malaysia bekerja dengan profesional dan penuh dedikasi sehingga berhasil menghadirkan rekam jejak kinerja investasi jangka panjang yang baik di mana hasil investasi Prudential merupakan salah satu yang terbaik di kelasnya dengan sebagian besarnya melebihi ilustrasi hasil investasi tingkatan tinggi, dan memiliki potensi untuk terus memperoleh hasil yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Sementara itu dari sisi perlindungan asuransi jiwa, pada akhir tahun 2010 Perusahaan berhasil membukukan total pendapatan premi sebesar Rp 10,1 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 38,9% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2009. Pada total pendapatan kontribusi Cabang Syariah, terjadi peningkatan sebesar 41,9% dibandingkan dengan akhir tahun 2009 menjadi sebesar Rp 1,3 triliun. Kinerja bisnis yang baik juga didukung oleh kondisi keuangan yang sehat, terbukti dengan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang disebut sebagai *Risk-based Capital* (RBC) yang berada di level 766% pada penutupan tahun 2010. Rasio tersebut berada jauh di atas batasan minimum 120% yang ditentukan oleh Pemerintah. Sungguh sebuah kinerja dan prestasi yang sangat membanggakan.

Akhir kata, saya kembali mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah, Tenaga Pemasaran, karyawan, mitra bisnis dan segenap pemangku kepentingan lainnya yang telah berkontribusi dalam menjadikan tahun 2010 sebagai tahun yang luar biasa! Tanpa dukungan, partisipasi dan kontribusi Anda, seluruh pencapaian ini mustahil dapat terwujud. Kepercayaan Andalah yang menjadi dasar pencapaian kami dan sumber semangat kami untuk memberikan yang terbaik. Salam kami untuk Anda dan keluarga, semoga senantiasa dilimpahi kesuksesan, kebahagiaan dan kesehatan yang baik.

Salam hangat,



**William Kuan**  
Presiden Direktur

## Kilas Balik Investasi 2010

Setelah menjalani tahun yang baik di 2009, tahun 2010 dimulai dengan adanya optimisme terhadap pemulihan ekonomi global, namun hal ini menemui tantangan ketika krisis hutang melanda sebagian besar negara-negara di Eropa pada pertengahan tahun. Ditambah lagi, perlambatan ekonomi di Amerika Serikat serta diberlakukannya kebijakan moneter yang ketat di Cina akhirnya mulai mempengaruhi kepercayaan investor terhadap negara-negara tersebut.

Konsekuensi dari situasi tersebut, likuiditas asing terus mengalir masuk ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Total pembelian bersih investor asing atas saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), obligasi Pemerintah, dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) mencapai Rp 119,5 triliun pada tahun 2010. Didukung oleh kondisi makroekonomi yang sehat seperti terlihat pada surplus neraca pembayaran, tingkat suku bunga yang rendah, dan apresiasi Rupiah, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1% pada tahun 2010. Sementara itu, inflasi tahunan mencapai 6,96% dan defisit fiskal dapat dikelola dengan baik dalam batas yang aman.

Sepanjang tahun 2010, sistem perbankan Indonesia tetap kokoh, di mana Bank Indonesia menerapkan kebijakan perbankan secara hati-hati untuk mempertahankan profit perbankan yang memuaskan, menjaga permodalan yang kuat dan mempertahankan angka kredit macet serendah mungkin. Jumlah pinjaman yang dikururkan oleh perbankan meningkat sebesar 22% atau lebih dari dua kali lipat pertumbuhan kredit pada tahun 2009. Sementara, dana pihak ketiga meningkat menjadi di atas Rp 2.000 triliun berkat pertumbuhan jumlah tabungan dan deposito dalam mata uang rupiah yang cukup signifikan. Selain itu, cadangan devisa naik ke tingkat yang aman untuk membiayai tujuh bulan impor dan cukup memadai untuk menangani terjadinya arus keluar dana asing secara tiba-tiba. Berdasarkan latar belakang kondisi ini, lembaga pemeringkatan Moody's telah menaikkan prospek sistem perbankan Indonesia menjadi stabil.

Sejalan dengan pandangan bahwa ekonomi Indonesia sedang dalam momentum pertumbuhan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat kenaikan 46,13% pada tahun 2010 dan merupakan salah satu pasar saham berkinerja terbaik di Asia. Imbal hasil obligasi Pemerintah dengan durasi 10 tahun berada dalam kisaran 8% dan Rupiah menguat secara signifikan di posisi Rp 8.991/USD pada akhir tahun 2010. Untuk melengkapi seluruh pencapaian tersebut, lembaga pemeringkat kredit asal Jepang menaikkan tingkat kelayakan kredit Indonesia ke level layak investasi, sementara lembaga pemeringkat dunia seperti Standard & Poor's dan Moody's telah mengindikasikan bahwa Indonesia kemungkinan akan memperoleh prospek layak investasi pada tahun 2011.

Iklim investasi yang baik di Indonesia berpengaruh positif terhadap kinerja dana-dana **PRUlink**. Sepanjang tahun 2010, kinerja seluruh dana-dana **PRUlink** memberikan hasil yang positif dan semakin memperkuat rekam jejak hasil investasi jangka panjang yang diperhitungkan semenjak dana-dana tersebut diluncurkan. Anda dapat melihat lebih jauh mengenai hal ini pada tabel "Kinerja hasil investasi dana **PRUlink**" di bawah.

Kami menyarankan agar Anda lebih memperhatikan kinerja investasi dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip perlindungan asuransi yang disediakan.

#### KINERJA HASIL INVESTASI DANA **PRUlink**

Jenis Dana <b>PRUlink</b>	2010	2007 - 2010	SEJAK PELUNCURAN
<b>PRUlink</b> Rupiah Managed Fund	23.09%	13.19%	16.67%
<b>PRUlink</b> Rupiah Managed Fund <i>plus</i>	30.38%	NA	35.06%
<b>PRUlink</b> US Dollar Fixed Income Fund	14.43%	9,34%	7.57%
<b>PRUlink</b> Rupiah Equity Fund	43.93%	12.99%	25.56%
<b>PRUlink</b> Rupiah Fixed Income Fund	19.12%	12.46%	12.52%
<b>PRUlink</b> Rupiah Cash Fund	5.10%	5.95%	8.23%
<b>PRUlink</b> Syariah Rupiah Equity Fund	27.21%	7.97%	14.81%
<b>PRUlink</b> Syariah Rupiah Cash and Bond Fund	7.87%	8.63%	8.17%
<b>PRUlink</b> Syariah Rupiah Managed Fund	17.74%	11.47%	14.68%



## Kekuatan Global: Prudential plc

Didirikan di London, Inggris, pada tahun 1848, Prudential plc adalah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka yang menyediakan jasa keuangan dan pengelolaan dana di pasar-pasar terpilih: Inggris Raya, Amerika Serikat, Asia, dan Eropa.

Prudential telah menyediakan perlindungan asuransi jiwa di Inggris selama lebih dari 160 tahun dan memiliki dana jangka panjang terbesar di Inggris selama lebih dari satu abad. Saat ini (per 31 Desember 2010), Prudential mengelola dana lebih dari £340 miliar (Rp 4.782 triliun).

Sebagai bagian dari Grup Prudential, M&G adalah perusahaan Pengelola Dana (Manajer Investasi) Prudential yang beroperasi di wilayah Inggris Raya dan Eropa, dengan dana kelolaan lebih dari £89,3 miliar (Rp 1.256 triliun) per 31 Desember 2010.

Jackson National Life, yang diakuisisi oleh Prudential pada tahun 1986, adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar yang beroperasi di wilayah Amerika Serikat dengan jumlah nasabah lebih dari 2,8 juta jiwa dan didukung lebih dari 130.000 Tenaga Pemasaran.

Prudential selalu berusaha menjaga hubungan yang harmonis dan berkesinambungan dengan para nasabahnya, melalui penyediaan berbagai produk dan jasa yang menawarkan nilai tambah dari sisi keuangan dan perlindungan.

Fakta Penting lainnya tentang Prudential plc (berdasarkan data per 31 Desember 2010):

- Estimasi surplus permodalan berdasarkan *Insurance Group Directive* (IGD) sebesar £4,3 miliar (Rp 60,4 triliun)
- Melayani lebih dari 25 juta nasabah di seluruh dunia.
- Bergerak melalui distribusi *multi channel*.
- Beragam sumber pendapatan yang beragam dari wilayah geografis yang berbeda.



Prudential Corporation Asia (PCA) merupakan bagian dari Grup Prudential yang menjalankan bisnis asuransi jiwa dan pengelolaan dana di kawasan Asia dengan dukungan lebih dari 340.000 tenaga pemasaran dan staf.

Prudential di Asia merupakan yang terdepan dari segi cakupan pasar (*market coverage*), maupun jumlah pasar/negara. Operasi bisnis asuransinya tersebar di 12 pasar: Cina, Hong Kong, India, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Filipina, Singapura, Taiwan, Thailand dan Vietnam. Prudential berada dalam peringkat lima besar bisnis asuransi di setiap negara tempatnya beroperasi.



## Sekilas Mengenai Prudential di Asia

Bisnis pengelolaan dana mengelola berbagai aset milik investor mulai dari *retail* sampai dengan institusi, di samping menjadi pengelola utama aset milik Prudential plc dan PCA.

Bisnis pengelolaan dana Prudential di Asia telah menjadi salah satu yang terbesar dan paling sukses di wilayah ini. Dengan dana kelolaan lebih dari £52 miliar (Rp 731 triliun) per 31 Desember 2010, bisnis tersebut saat ini mengelola aset dari para investor perorangan maupun kelembagaan secara independen, dan juga merupakan pengelola dana produk-produk asuransi jiwa dan dana pensiun yang dijual oleh Prudential plc dan PCA. Bisnis pengelolaan dana Prudential di Asia mencakup operasi di 10 pasar: Cina, Hong Kong, India, Jepang, Korea, Malaysia, Singapura, Taiwan, Vietnam, dan Uni Emirat Arab.

Fakta Penting tentang PCA (berdasarkan data per 31 Desember 2010:

- Total pendapatan premi bisnis baru berdasarkan *Annualized Premium Equivalent (APE)* lebih dari £1,5 miliar (Rp 21 triliun)
- Memiliki mitra strategis *bancassurance* terkemuka di tingkat regional: Standard Chartered Bank dan United Overseas Bank (UOB)
- Memiliki bisnis syariah yang kuat dan terus bertumbuh di Malaysia, Indonesia dan Timur Tengah.
- Memiliki merek Perusahaan yang kuat dan sangat dikenal di wilayah Asia.





## Sekilas Mengenai PT Prudential Life Assurance

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) didirikan pada tahun 1995. Prudential Indonesia merupakan bagian dari Prudential plc, London, Inggris, dan di Asia Prudential Indonesia menginduk pada kantor regional Prudential Corporation Asia (PCA), yang berkedudukan di Hong Kong.

Prudential Indonesia telah menjadi pemimpin pasar dalam penjualan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) sejak produk ini diluncurkan pada tahun 1999. Prudential juga menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Sampai dengan 31 Desember 2010, Prudential Indonesia memiliki 7 kantor pemasaran, yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, dan Batam dan 219 kantor keagenan (termasuk di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya,

Bali, Batam, dan Medan). Prudential Indonesia didukung oleh lebih dari 85.000 jaringan tenaga pemasaran berlisensi yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, dan melayani lebih dari 1,1 juta nasabah.

Beberapa pencapaian utama kinerja Prudential Indonesia per 31 Desember 2010 adalah:

- Total Pendapatan Premi Rp 10,1 triliun, meningkat 38,9% dibandingkan tahun 2009.
- Pendapatan premi bisnis baru sebesar Rp 5,3 triliun, meningkat 59,9% dibandingkan tahun 2009.
- Total pendapatan premi syariah sebesar Rp 1,3 triliun, atau meningkat 41,9% dibandingkan tahun 2009.
- Aset meningkat menjadi Rp 25,1 triliun, 45,2% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2009.

Berkat kepercayaan dan dukungan yang Anda berikan, serta kuatnya komitmen kami untuk terus mengembangkan bisnis di Indonesia, di tahun 2010 Prudential Indonesia berhasil memperoleh 16 penghargaan dari berbagai media massa dan institusi, yaitu:

01. "Service Quality Award 2010" dari Majalah Marketing bekerja sama dengan Carre-CCSL. Penghargaan "Diamond" untuk kategori Asuransi Kesehatan.	
02. "Service Quality Award 2010" dari Majalah Marketing bekerja sama dengan Carre-CCSL. Penghargaan "Gold" untuk kategori Asuransi Jiwa.	
03. "Top Brand Award 2010" untuk kategori Asuransi Jiwa dari Majalah Marketing bekerja sama dengan lembaga riset Frontier Consulting Group.	
04. "Marketeers Award: Greatest Brand of the Decade 2010" dari konsultan pemasaran MarkPlus Inc. bekerja sama dengan komunitas "Marketeers" untuk produk PRUlife.	
05. "Indonesia's Most Admired Companies" kategori Asuransi Jiwa dari Majalah BusinessWeek. Bloomberg bekerja sama dengan lembaga riset Frontier Consulting Group.	
06. "Investor Awards 2010" sebagai Asuransi Jiwa Terbaik di tahun 2010 kategori Asuransi Jiwa beraset di atas Rp. 10 triliun dari Majalah Investor.	
07. "Star Performer Award 2010", sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik Berurut-turut dari Majalah Investor.	
08. "Insurance Awards 2010" Predikat "Good" untuk sub kategori Modal di atas 250 miliar dari yang diselenggarakan oleh Majalah Media Asuransi.	
09. "Islamic Finance Award 2010", sebagai The Best Islamic Life Insurance dari Karim Consulting.	
10. "Islamic Finance Award 2010", sebagai The Most Expansive Insurance dari Karim Consulting.	
11. "Islamic Finance Award 2010", sebagai The Most Profitable Investment dari Karim Consulting.	
12. "Investor Best Syariah 2010" untuk kategori Asuransi Jiwa Cabang Syariah dengan aset di atas 100 miliar dari Majalah Investor.	
13. Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2010 Majalah SWA, bekerja sama dengan lembaga riset Frontier Consulting Group.	
14. Indonesia's Most Favorite Mobile Brand 2010 untuk kategori Asuransi Jiwa dari Marketeers bekerja sama dengan lembaga riset MarkPlus Insight	
15. Digital Marketing Award 2010 untuk situs korporat dalam kategori Asuransi Jiwa dari majalah Digital Marketing bekerja sama dengan lembaga riset Survey One dari Marketing Group.	
16. "Indonesia Most Favorable Brand in Social Media" kategori Asuransi dari majalah SWA, SITTI (Sistem Iklan Teknologi Teks Indonesia) dan DMG.	

## Sekilas Mengenai Prudential Asset Management

Dalam mengelola dananya di Asia, Grup Prudential didukung oleh tim pengelola investasi profesional yang tergabung dalam Prudential Asset Management (PAM) yang berkedudukan di Singapura dan Hong Kong. Dengan menawarkan keahlian dalam mengelola saham, obligasi, properti, dan penyertaan langsung (*direct investment*). PAM Asia, hingga 31 Desember 2010 mengelola danasebesar S\$ 68,7 miliar (sekitar USD 53,4 miliar).

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) bekerja sama dengan PAM Asia dalam mengelola dana-dana **PRUlink**. Hubungan kerja sama ini telah memungkinkan Prudential Indonesia untuk memanfaatkan pengalaman, sumber daya, dan pendekatan manajemen PAM di Asia dan grup Prudential di seluruh dunia. Dengan menggabungkan keahlian investasi PAM Asia dan pengetahuan akan pasar di Indonesia, Prudential Indonesia selalu berusaha untuk memberikan potensi hasil investasi yang menguntungkan kepada para nasabahnya.

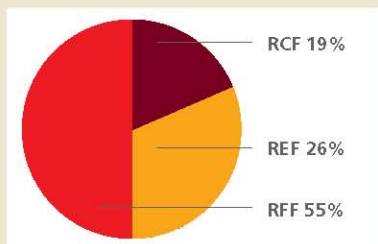
## Sekilas Mengenai Prudential Fund Management Berhad

Pengelolaan dana investasi syariah Prudential Indonesia dipercayakan kepada Prudential Fund Management Berhad (PFMB). PFMB merupakan bagian dari Grup Prudential dan didirikan di Malaysia pada tahun 2000. Selama 10 tahun usianya, PFMB telah memiliki *track record* pengelolaan keuangan yang sangat baik dan saat ini mengelola reksa dana dengan nilai lebih dari RM 3,1 miliar (sekitar Rp 9 triliun) per 31 Desember 2010.

# PRUlink

## Rupiah Managed Fund (RMF)

ALOKASI ASET RMF (PER 31 DESEMBER 2010)



ALOKASI SEKTORAL RMF (PER 31 DESEMBER 2010)



### TUJUAN DANA INVESTASI

*PRUlink* Rupiah Managed Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah, melalui instrumen investasi seperti obligasi, saham dan instrumen pasar uang.

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
RMF	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	23.09%	13.19%	16.67%	4%	8%	13%

### KINERJA DANA INVESTASI RMF

RMF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 23,09% di tahun 2010. Hasil investasi ini berhasil melampaui ilustrasi hasil investasi—tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 13%. Di samping itu, hasil investasi ini juga hampir menyamai hasil investasi patokan (60% RFF + 30% REF +10% RCF) yang tercatat sebesar 25,85% di tahun 2010.



Pada tahun 2010, RMF mengadopsi strategi investasi berimbang dengan penuh kehati-hatian mengingat potensi risiko aliran dana spekulatif yang masuk ke Indonesia dalam jumlah besar dapat menambah tekanan inflasi dan membuat pasar modal dalam negeri lebih berfluktuasi. Manajer investasi mempertahankan alokasi yang lebih sedikit pada instrumen investasi pasar saham dan pasar obligasi dan menambah alokasi pada instrumen investasi pasar uang.

Walaupun terdapat beberapa kekuatiran terhadap kenaikan harga obligasi dan saham yang sudah sedemikian tinggi, perekonomian Indonesia semakin baik dan diperkirakan akan tetap positif untuk beberapa tahun ke depan. Manajer investasi berpendapat bahwa pasar obligasi dan saham Indonesia akan terus tumbuh di tahun 2011, namun prospek untuk kembali membukukan keuntungan luar biasa sangat terbatas. Di sisi lain, ekspektasi pasar terhadap perbaikan peringkat kredit Indonesia ke tingkat layak investasi serta kemungkinan peningkatan suku bunga diperkirakan akan menyebabkan arus masuk dana asing ke pasar modal dalam negeri terus berlanjut, kecuali jika terjadi perkembangan negatif yang signifikan pada ekonomi global. Bagaimanapun juga, Pemerintah akan lebih mencermati perkembangan aliran masuk dana asing di waktu mendatang.

## **PERTUMBUHAN HARGA UNIT RMF**

Rupiah Managed Fund (RMF)

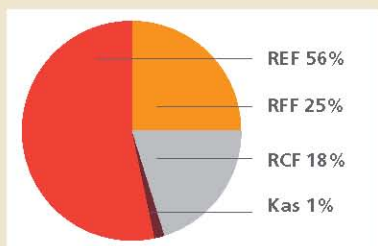


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink

## Rupiah Managed Fund Plus (RMP)

ALOKASI ASET RMP (PER 31 DESEMBER 2010)



ALOKASI SEKTORAL RMP (PER 31 DESEMBER 2010)



### TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Rupiah Managed Fund *plus* adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah, melalui instrumen investasi seperti obligasi, saham dan instrumen pasar uang.

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
RMP	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	30.38%	na	35.06%	5%	9%	14%

### KINERJA DANA INVESTASI RMP

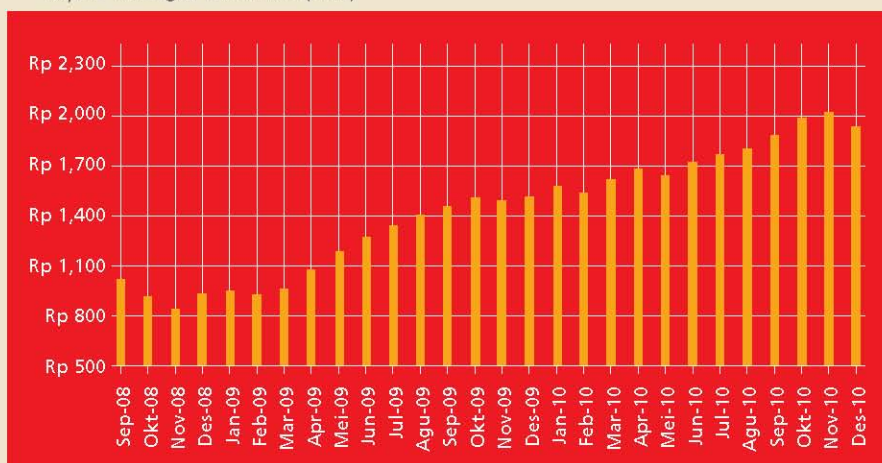
RMP berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 30,38% di tahun 2010. Hasil investasi ini berhasil melampaui ilustrasi hasil investasi – tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 14%. Di samping itu, hasil investasi ini juga hampir menyamai hasil investasi patokan (30%RFF + 60% REF + 10% RCF) yang tercatat sebesar 34,70%.

Selama tahun 2010, manajer investasi mempertahankan strategi investasi yang penuh kehati-hatian terhadap pasar saham dan obligasi Indonesia mengingat potensi risiko aliran dana spekulatif yang masuk ke Indonesia dalam jumlah besar dapat menambah tekanan inflasi dan membuat pasar modal dalam negeri lebih berfluktuasi. RMP mengurangi alokasi pada instrumen pasar saham dan pasar obligasi serta memperkuat posisi likuiditas untuk mengantisipasi koreksi harga obligasi atau ekuitas dalam waktu dekat.

Walaupun terdapat beberapa kekuatiran terhadap kenaikan harga obligasi dan saham yang sudah sedemikian tinggi, perekonomian Indonesia semakin baik dan diperkirakan akan tetap positif untuk beberapa tahun ke depan. Manajer investasi berpendapat bahwa pasar obligasi dan saham Indonesia akan terus tumbuh di tahun 2011, namun prospek untuk kembali membukukan keuntungan luar biasa sangat terbatas. Di sisi lain, ekspektasi pasar terhadap perbaikan peringkat kredit Indonesia ke tingkat layak investasi serta kemungkinan peningkatan suku bunga diperkirakan akan menyebabkan arus masuk dana asing ke pasar modal dalam negeri terus berlanjut kecuali jika terjadi perkembangan negatif yang signifikan pada ekonomi global. Bagaimanapun juga, Pemerintah akan lebih mencermati perkembangan aliran masuk dana asing di waktu mendatang.

## **PERTUMBUHAN HARGA UNIT RMP**

Rupiah Managed Fund *Plus* (RMP)

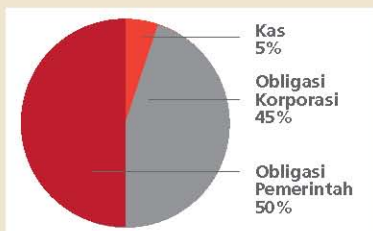


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

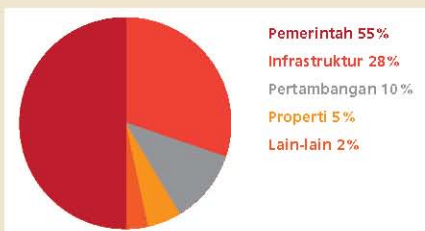
# PRUlink

## Dollar Fixed Income Fund (DFF)

### ALOKASI ASET DFF (PER 31 DESEMBER 2010)



### ALOKASI SEKTORAL DFF (PER 31 DESEMBER 2010)



### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2010)

Nama Obligasi	Persentase
Republic of Indonesia 38	8.93%
Republic of Indonesia 20	6.84%
Republic of Indonesia 35	6.46%
Republic of Indonesia 18	6.23%
Republic of Indonesia 37	5.30%

### TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink US Dollar Fixed Income Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang USD (US Dollar), melalui instrumen investasi seperti obligasi dan instrumen pasar uang.

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
DFF	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	14.43%	9.34%	7.57%	3%	5%	7%

### KINERJA DANA INVESTASI DFF

DFF mencatatkan hasil investasi sebesar 14,43% di tahun 2010. Hasil investasi ini mampu melampaui hasil investasi ilustrasi—tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 7%. Di samping itu, hasil investasi ini juga hampir menyamai hasil investasi patokan (98% Indeks Gabungan JP Morgan + 2% rata-rata deposito US Dollar berjangka 6 bulan) yang tercatat sebesar 15,08% di tahun 2010.

DFF berhasil mencapai kinerja yang baik dengan mempertahankan strategi investasi yang fokus kepada instrumen obligasi Pemerintah dalam mata uang US Dollar. Setelah sempat terkoreksi sebentar menyusul puncak krisis utang Eropa pada bulan Mei, harga obligasi Pemerintah dalam mata uang Dollar terus meningkat hingga awal November, menyebabkan imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang dolar yang jatuh tempo pada tahun 2020 mengalami penurunan lebih dari 200 basis poin sejak awal tahun. Kemudian,



imbal hasil kembali naik dipicu oleh reaksi pasar atas kenaikan tingkat pengembalian surat utang AS. Pada akhir 2010, imbal hasil obligasi dollar Pemerintah dengan tenor 10 tahun berada pada posisi 4,63%.

Obligasi dollar Indonesia tetap menjadi salah satu instrumen yang memiliki kinerja terbaik di wilayah Asia. Permintaan obligasi global Asia terus meningkat, seiring memudarnya kepercayaan investor terhadap surat utang AS dan ekonomi Eropa. Ketakutan semakin memburuknya defisit anggaran AS telah memicu reaksi jual yang berlebihan atas instrumen surat utang AS dan menarik imbal hasilnya ke posisi yang lebih tinggi. Selain itu, kebijakan pengucuran likuiditas ronde kedua yang diambil oleh bank sentral AS, menimbulkan kekuatiran internasional bahwa keputusan tersebut hanya akan menambah ketidakpastian ekonomi AS dan upaya bank sentral AS keputusan untuk mendorong kenaikan inflasi Amerika boleh jadi tidak berjalan mulus seperti yang direncanakan, dimana terdapat kemungkinan inflasi bisa menjadi tidak terkendali. Di sisi lain, kekuatiran terhadap krisis fiskal Eropa telah menciptakan peningkatan permintaan terhadap surat utang Pemerintah yang relatif aman. Dengan memanfaatkan momentum ini, Pemerintah Indonesia berhasil menerbitkan obligasi bernominasi dollar sebanyak 2 miliar dollar, obligasi samurai sebanyak 60 miliar yen, dan Sukuk global sebesar 650 juta dollar.

Manajer investasi akan tetap berhati-hati terhadap prospek fundamental Indonesia. Obligasi dollar Indonesia masih menghadapi risiko atas kenaikan inflasi dan potensi peningkatan suku bunga Bank Indonesia, namun dengan harga surat utang AS yang cenderung mahal, potensi peningkatan peringkat utang Indonesia dan apresiasi mata uang Rupiah, obligasi Indonesia dalam mata uang Dollar akan tetap menjadi primadona bagi investor global. Namun demikian, pasar obligasi global Indonesia terlihat rentan terhadap arus keluar dana asing yang dapat terjadi sewaktu-waktu jika ada perkembangan negatif yang signifikan pada ekonomi global. Karena itu, manajer investasi mulai mempertimbangkan obligasi asing untuk mendiversifikasi portofolio pendapatan tetap serta untuk mengantisipasi aksi ambil untung yang terjadi di pasar obligasi global Indonesia.

## **PERTUMBUHAN HARGA UNIT DFF**

Dollar Fixed Income Fund (DFF)

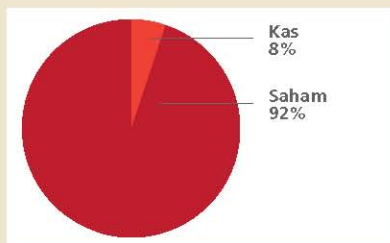


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink

## Rupiah Equity Fund (REF)

ALOKASI ASET REF (PER 31 DESEMBER 2010)



ALOKASI SEKTORAL REF (PER 31 DESEMBER 2010)



KEPEMILIKAN TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2010)

Nama Saham	Persentase
PT Astra Internasional	7.25%
PT Bank Rakyat Indonesia	6.13%
PT Bank Mandiri	5.70%
PT Telekomunikasi Indonesia	5.64%
PT Bank Central Asia	4.30%

### TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Rupiah Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada saham-saham perusahaan Indonesia yang berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
REF	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	42.93%	12.99%	25.56%	5%	10%	15%

### KINERJA DANA INVESTASI REF

REF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 43,93% di tahun 2010. Hasil investasi ini berhasil melampaui ilustrasi hasil investasi—tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 15%. Di samping itu, hasil investasi ini sedikit di bawah hasil investasi patokan (98% Indeks

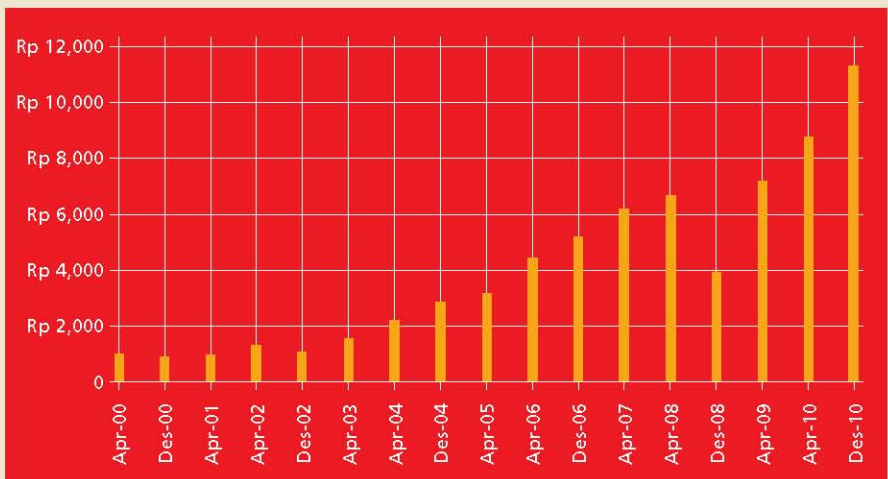
Harga Saham Gabungan. + 2% rata-rata deposito Rupiah berjangka 6 bulan) yang tercatat sebesar 48,53% di tahun 2010.

REF mempertahankan sedikit kelebihan alokasi pada sektor infrastruktur, barang konsumsi dan perbankan yang harga sahamnya terus naik didukung oleh pertumbuhan laba perusahaan dan tingkat valuasi yang menarik. REF juga menikmati keuntungan dari peningkatan harga saham yang dibeli pada saat penawaran perdana.

Manajer investasi tetap optimis terhadap pasar saham Indonesia seiring dengan prospek makroekonomi yang positif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2011 diperkirakan mencapai sekitar 6,5%. Harapan untuk mencetak laba yang sehat, perbaikan peringkat utang Indonesia ke level layak investasi dan berlanjutnya tren kenaikan di pasar saham Asia dapat menjadi katalisator bagi pasar saham Indonesia dalam jangka pendek. Berdasarkan kondisi tersebut, manajer investasi menganggap valuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saat ini masih cukup menarik dan belum terbilang mahal. Namun demikian, potensi kenaikan indeks mungkin akan terbatas karena adanya kekhawatiran bahwa dana spekulatif yang masuk ke Indonesia dapat mengganggu kestabilan pasar saham. Dengan nilai pasar yang hanya sebesar 360 miliar dollar atau tidak sampai 1% dari total kapitalisasi seluruh pasar saham di dunia, pasar saham Indonesia sangat rentan terhadap arus keluar dana asing yang terjadi secara tiba-tiba. Apalagi, masih terdapat kecemasan soal laju pemulihan ekonomi AS serta stabilitas keuangan di Eropa pasca persetujuan paket bantuan keuangan untuk Yunani dan Irlandia.

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT REF

Rupiah Equity Fund (REF)

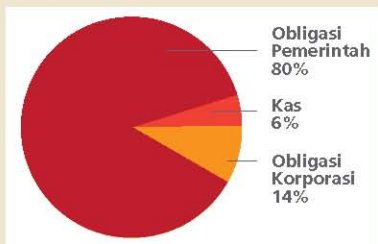


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink

## Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

### ALOKASI ASET RFF (PER 31 DESEMBER 2010)



### ALOKASI SEKTORAL RFF (PER 31 DESEMBER 2010)



### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2010)

Nama Obligasi	Persentase
Surat Utang Negara seri FR0044	8.85%
Surat Utang Negara seri FR0037	5.68%
Surat Utang Negara seri FR0047	5.62%
Surat Utang Negara seri FR0034	5.45%
Surat Utang Negara seri FR0040	4.53%

### TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Rupiah Fixed Income Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah melalui instrumen pendapatan tetap seperti obligasi dan instrumen pendapatan tetap lainnya di pasar modal.

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
RFF	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	19.12%	12.46%	12.52%	4%	7%	12%

### KINERJA DANA INVESTASI RFF

RFF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 19,12% di tahun 2010. Hasil investasi ini berhasil melampaui hasil ilustrasi—tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 12%. Di samping itu, hasil investasi ini juga berhasil melampaui hasil investasi patokan (98% Indeks Gabungan HSBC + 2% rata-rata deposito Rupiah berjangka 6 bulan) yang tercatat sebesar 18,59% di tahun 2010.

RFF menikmati keuntungan dari kinerja positif obligasi Pemerintah Indonesia akibat meningkatnya permintaan yang berasal dari arus masuk dana investor asing dan penawaran



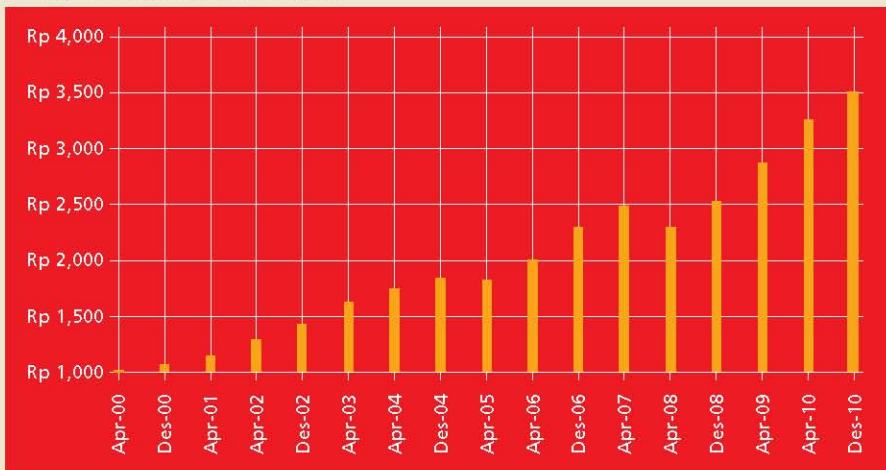
obligasi yang lebih sedikit. Dengan tingkat pengembalian yang relatif tinggi, obligasi Indonesia terus diburu oleh pemilik modal luar negeri. Hal ini membuat kepemilikan asing atas surat utang negara meningkat hingga mencapai rekor baru yaitu 196 triliun rupiah atau lebih dari 30% nilai seluruh obligasi negara yang diperdagangkan. Cadangan devisa Indonesia naik menjadi 96 miliar dollar seiring komitmen Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas Rupiah pada kisaran Rp 9000/USD. Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga acuan pada level 6,5% mengingat rata-rata tingkat inflasi tahunan tetap berada di kisaran 4%-5%. Harga obligasi Pemerintah menguat tajam, mendorong imbal hasil obligasi acuan berdurasi 10 tahun jatuh di bawah 8% pada tahun 2010.

Ke depan, prospek perekonomian Indonesia masih cerah. Kondisi ekonomi makro yang stabil diperkirakan akan terus berlanjut. Konsumsi domestik yang kuat dan pengeluaran investasi yang meningkat kemungkinan akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011. Tantangan bagi Pemerintah adalah mempertahankan momentum sentimen positif investor terhadap Indonesia dan menarik investasi langsung jangka panjang ke dalam negeri. Sejalan dengan rencana Pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran, penerbitan obligasi negara diperkirakan akan lebih sedikit pada tahun 2011.

Manajer investasi berpendapat bahwa pergerakan pasar dapat saja berbalik arah ketika investor mulai menghindari risiko, mengingat kepemilikan bersih asing di instrumen investasi domestik saat ini sudah cukup tinggi. Imbal hasil obligasi Pemerintah berada di level terendah sepanjang sejarah dan Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan suku bunga untuk menekan laju inflasi. Seiring dengan harga pangan dan energi yang diperkirakan akan meningkat, tekanan inflasi akan menjadi perhatian utama bagi perekonomian Indonesia di tahun 2011. Walaupun demikian, Indonesia akan tetap disukai oleh investor global dengan pandangan ekonomi makro yang positif dan potensi untuk memperoleh peningkatan peringkat surat utang ke tingkat layak investasi.

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT RFF

Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

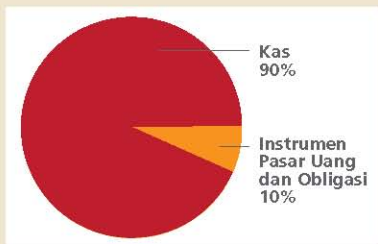


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink

## Rupiah Cash Fund (RCF)

### ALOKASI ASET RCF (PER 31 DESEMBER 2010)



### ALOKASI SEKTORAL RCF (PER 31 DESEMBER 2010)



### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2010)

Nama Obligasi	Persentase
Sertifikat Bank Indonesia	10.11%
Indonesia Treasury Bills SPN 16	3.40%
Indonesia Exim Bank I th 2010 Series A	2.15%

### TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Rupiah Fixed Cash Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah, melalui obligasi jangka pendek dan instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
RCF	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	5.10%	5.95%	8.56%	3%	5%	8%

### KINERJA DANA INVESTASI RCF

RCF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 5,10% di tahun 2010. Hasil investasi ini berhasil melampaui hasil investasi ilustrasi—tingkatan sedang yang tercatat sebesar 5%. Di samping itu, hasil investasi ini juga hampir menyamai hasil investasi patokan (25% rata-rata deposito berjangka satu bulan + 75% rata-rata deposito Rupiah berjangka 6 bulan) yang tercatat sebesar 5,29% di tahun 2010.

RCF memperbesar jumlah alokasi pada obligasi Pemerintah dan korporasi berjangka pendek untuk meningkatkan imbal hasil. RCF juga aktif berpartisipasi dalam lelang Sertifikat Bank Indonesia (SBI) mengingat tingkat bunganya yang sebesar 6% sangat menarik dan instrumen tersebut lebih likuid dibandingkan dengan instrumen hutang

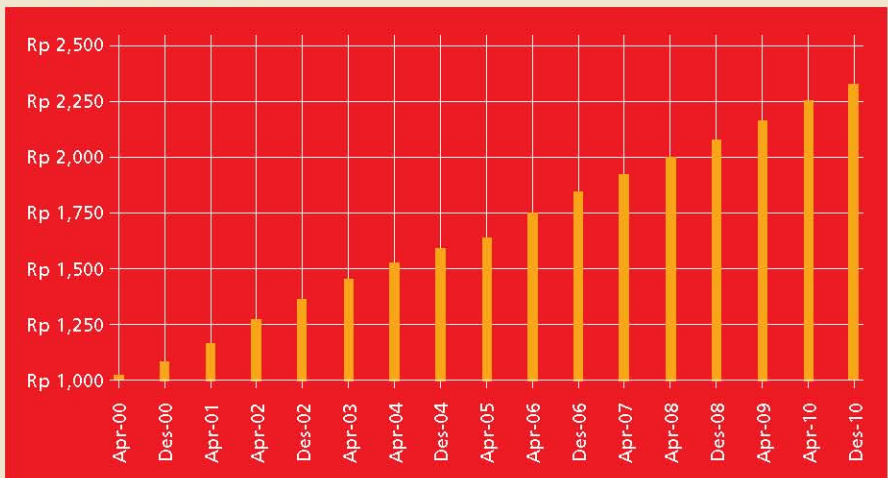
lainnya. Sayangnya, pada pertengahan 2010 Bank Indonesia menetapkan minimal satu bulan periode kepemilikan sebagai persyaratan bagi investor SBI dan meniadakan lelang untuk SBI bertenor 1 bulan. Kebijakan ini bertujuan untuk membatasi likuiditas dan mendorong investor beralih ke tenor yang lebih panjang atau ke utang Pemerintah.

Sistem perbankan Indonesia tetap kokoh, dimana Bank Indonesia menerapkan kebijakan perbankan secara hati-hati untuk mempertahankan profit perbankan memuaskan, permodalan yang kuat dan angka kredit macet yang rendah. Jumlah pinjaman yang dikurirkan oleh perbankan meningkat sebesar 22% atau lebih dari dua kali lipat pertumbuhan kredit pada tahun 2009. Sementara, dana pihak ketiga meningkat lebih dari 2.000 triliun rupiah berkat pertumbuhan jumlah tabungan dan deposito dalam mata uang rupiah yang cukup signifikan. Iklim yang positif ini, ditambah dengan prospek ekonomi yang menjanjikan serta pandangan positif terhadap peringkat obligasi Pemerintah, telah menarik aliran dana asing masuk ke instrumen obligasi dan instrumen pasar uang. Kepemilikan asing atas surat utang negara meningkat menjadi Rp196 triliun secara kumulatif. Dalam persentase terhadap jumlah total utang Pemerintah yang diperdagangkan, kepemilikan asing telah tumbuh sebesar 30% lebih. Sementara itu, kepemilikan asing dalam SBI bertambah menjadi Rp54,93 triliun. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya arus keluar mendadak atas dana spekulatif yang telah membanjiri pasar finansial, pada November 2010 Bank Indonesia menghentikan lelang reguler SBI tiga bulan untuk sementara waktu.

Ke depan, manajer investasi akan terus berinvestasi pada obligasi berjangka pendek untuk mendapatkan hasil lebih. Strategi investasi tetap berfokus pada likuiditas, selain juga pada peningkatan hasil investasi melalui pengoptimalan penempatan pada deposito bank yang memberikan bunga lebih tinggi dari rata-rata suku bunga deposito serta penempatan pada obligasi berjangka pendek.

## **PERTUMBUHAN HARGA UNIT RCF**

Rupiah Cash Fund (RCF)



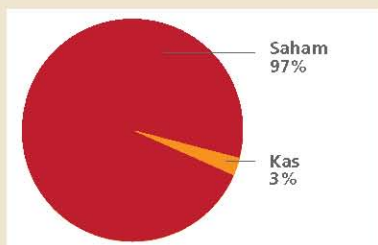
Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.



# PRUlink

## Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

### ALOKASI ASET SEF (PER 31 DESEMBER 2010)



### ALOKASI SEKTORAL SEF (PER 31 DESEMBER 2010)



### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2010)

Nama Saham	Persentase
PT Astra International	19.27%
PT Telekomunikasi Indonesia	12.97%
PT Unilever Indonesia	11.04%
PT United Tractor	7.49%
PT Indo Tambangraya Megah	5.63%

### TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada saham-saham berkualitas yang sesuai dengan prinsip syariah, milik perusahaan Indonesia dan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

SEF	Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]			Ilustrasi Hasil Investasi		
	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	27.21%	7.97%	14.81%	5%	10%	15%

### KINERJA DANA INVESTASI SEF

SEF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 27,21% di tahun 2010. Hasil Investasi ini berhasil melampaui hasil investasi ilustrasi—tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 15%. Di samping itu, hasil investasi juga berhasil melampaui hasil investasi patokan (98% Indeks Saham Syariah + 2% rata-rata deposito berjangka syariah 1 bulan) yang tercatat sebesar 26,63% di tahun 2010.



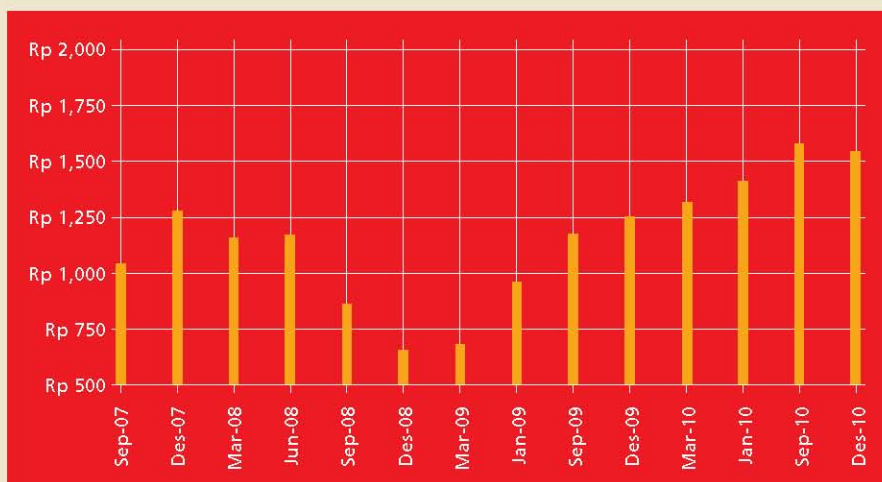
SEF memiliki strategi investasi yang lebih fokus kepada saham syariah sektor barang konsumsi, properti, konstruksi dan saham syariah yang terkait dengan infrastruktur, yang membukukan peningkatan laba dan mempunyai prospek yang bagus. Kontribusi saham-saham tersebut telah membuat kinerja SEF relatif lebih baik dibandingkan dengan kinerja pasar.

Jakarta Islamic Index (JII) mencatat laba 27,74% pada tahun 2010, melanjutkan tren kenaikan yang dimulai tahun sebelumnya. Kinerja yang baik dari JII ini didukung oleh fundamental yang kuat dari perekonomian Indonesia yang tercermin dalam tingkat inflasi yang moderat sebesar 6,96%, tingkat suku bunga yang rendah dan stabil pada 6,5%, cadangan devisa yang tinggi sekitar 93 miliar dollar dan surplus neraca pembayaran. Rupiah menguat ke level 8.991 akibat derasnya aliran dana asing yang masuk ke pasar modal domestik yang membuat indeks mencapai rekor tertingginya sepanjang sejarah. Sistem perbankan Indonesia tetap solid dengan permodalan yang kuat dan regulasi yang baik. Pada akhir tahun 2010, Indonesia telah memiliki 53 saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Manajer investasi mempertahankan pandangan positif terhadap pasar saham Indonesia karena prospek pertumbuhan pendapatan masih positif dan fundamental makroekonomi yang solid akan terus berlanjut. Dengan prospek pertumbuhan ini, valuasi JII masih cukup menarik dan belum terbelang mahal. Namun demikian, potensi kenaikan indeks sangat terbatas karena adanya kekhawatiran bahwa dana spekulatif yang masuk ke Indonesia dapat mengganggu stabilitas pasar saham dalam jangka pendek.

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT SEF

Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

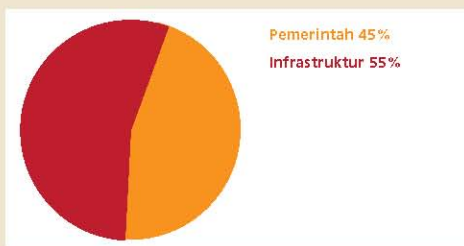
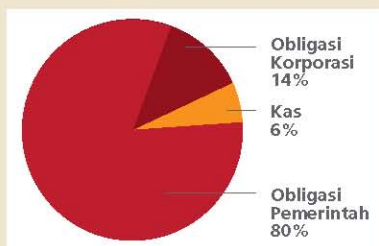


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Syariah Rupiah Cash and Bond Fund (SCBF)

ALOKASI ASET SCBF (PER 31 DESEMBER 2010)

ALOKASI SEKTORAL SCBF (PER 31 DESEMBER 2010)



## KEPEMILIKAN TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2010)

Nama Obligasi	Persentase
Surat Berharga Syariah Negara IFR001	20.02%
Obligasi Indosat Syariah III 2008	13.80%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Syariah Rupiah Cash and Bond Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah melalui instrumen pendapatan tetap seperti obligasi syariah dan instrumen pendapatan tetap syariah lainnya di pasar modal serta produk-produk pasar uang syariah.

## HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
SCBF	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	7.87%	8.63%	8.17%	4%	7%	12%

## KINERJA DANA INVESTASI SCBF

SCBF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 7,87% di tahun 2010. Hasil investasi ini juga berhasil melampaui hasil investasi ilustrasi – tingkatan sedang yang tercatat sebesar 7%. Di samping itu, hasil investasi ini berada di bawah hasil investasi patokan (55% Indeks Gabungan HSBC + 45% rata-rata deposito berjangka syariah 1 bulan) yang tercatat sebesar 13,97% di tahun 2010.

SCBF mempertahankan posisi kas yang cukup besar untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan harga obligasi syariah Pemerintah dan korporasi. Prospek bahwa Moody's Investor Services akan menaikkan peringkat surat utang Indonesia telah membuat imbal hasil obligasi syariah Pemerintah bertahan di level yang rendah dan memperbesar peluang penerbitan sukuk global kedua setelah Pemerintah Indonesia menunda penawaran yang seharusnya dilakukan pada bulan Juli 2010 akibat terjadinya krisis utang di Yunani.

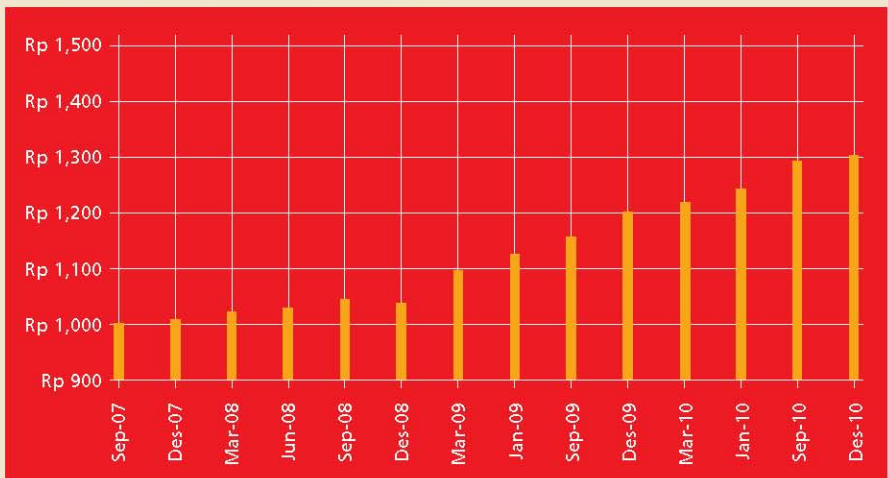
Obligasi syariah Indonesia dalam mata uang lokal menjadi primadona investor asing pada tahun 2010. Harganya terus naik hingga sekitar 16,4%, dibandingkan dengan keuntungan 9,3% untuk sukuk global negara berdenominasi dollar. Imbal hasil sukuk negara dengan tenor 5 tahun turun 200 basis poin dan mencapai rekor rendah 6,35% di bulan Desember. Tambahan imbal hasil yang diminta investor untuk memegang obligasi syariah Indonesia terhadap *Treasuries* AS dengan durasi yang setara telah menyempit ke 1,81% dari 7,05% ketika obligasi tersebut dijual pada bulan April 2009.

Ke depan, kenaikan harga obligasi syariah Indonesia dapat berlanjut karena investor global mencari aset yang lebih aman di tengah kekuatiran bahwa pemulihan ekonomi global akan melambat pada 2011. Ketimpangan ekonomi global dan masalah fiskal di Eropa akan terus ada setelah lebih dari tiga tahun mengalami krisis keuangan. Defisit rekening AS saat ini tetap besar dan akan semakin besar, sementara Cina akan menghadapi dilema nilai tukar. Sementara itu, perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pada tahun 2011. Konsumsi domestik yang kuat dan pengeluaran investasi yang meningkat kemungkinan akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Tantangan bagi Pemerintah adalah mempertahankan momentum sentimen positif investor terhadap Indonesia dan menarik investasi langsung jangka panjang ke dalam negeri. Sejalan dengan rencana Pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran, jumlah penerbitan sukuk negara diperkirakan akan menurun pada tahun 2011.

Manajer investasi berpendapat bahwa pergerakan pasar dapat saja berbalik arah karena investor mulai menghindari risiko, mengingat kepemilikan bersih asing di instrumen investasi domestik saat ini sudah cukup tinggi. Dengan demikian, strategi investasi masih mempertahankan alokasi yang lebih besar pada kas dan instrumen pasar uang untuk berjaga-jaga menghadapi potensi volatilitas pasar jangka pendek. Selain itu, manajer investasi akan berinvestasi di pasar perdana obligasi korporasi yang berkualitas serta Sukuk Negara yang menawarkan imbal hasil yang cukup menarik.

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT SCBF

Syariah Rupiah Cash and Bond Fund (SCBF)



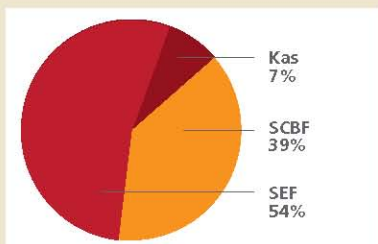
Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.



# PRUlink

## Syariah Rupiah Managed Fund (SMF)

ALOKASI ASET SMF (PER 31 DESEMBER 2010)



ALOKASI SEKTORAL SMF (PER 31 DESEMBER 2010)



### TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah, melalui instrumen investasi seperti obligasi, saham dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
SMF	2010	2007 - 2010	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	17.74%	11.47%	14.68%	4%	8%	13%

### KINERJA DANA INVESTASI SMF

SMF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 17,74% di tahun 2010. Hasil investasi tersebut berhasil melampaui hasil investasi ilustrasi—tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 13%. Di samping itu, hasil investasi tersebut sedikit di bawah hasil investasi patokan (50% SEF + 50% SCBF) yang tercatat sebesar 20,45% di tahun 2010.

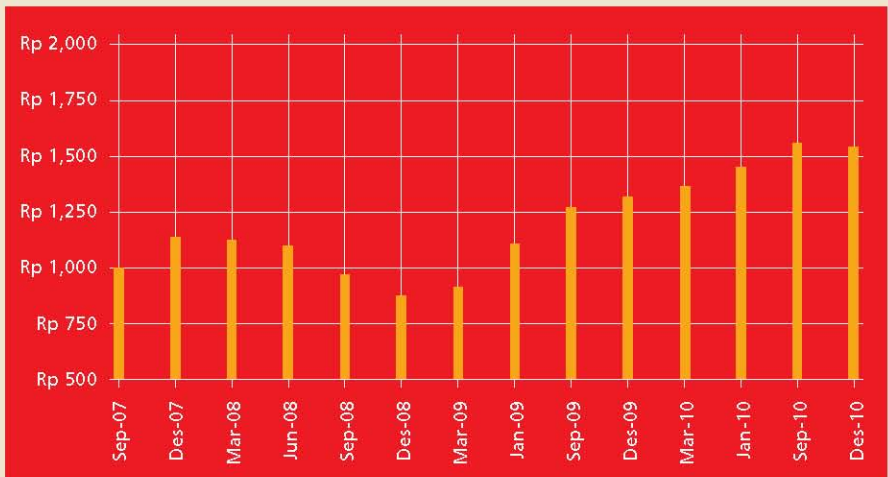


SMF mempertahankan strategi investasi yang lebih fokus kepada instrumen pasar saham sejak awal 2010. Kondisi politik yang relatif stabil, kualitas laba yang baik dan rasio pengembalian modal (ROE) perusahaan yang meningkat semuanya membuat manajer investasi tidak mengubah kelebihan alokasi pada instrumen pasar saham hingga kuartal terakhir.

Pada tahun 2010, data ekonomi Indonesia yang positif terus meningkatkan sentimen pasar meskipun banyak ketidakpastian dalam hal pemulihan ekonomi global. Jakarta Islamic Index (JII) naik% 27,74% dan imbal hasil sukuk negara dengan tenor 5 tahun turun 200 basis poin dan mencapai rekor rendah 6,35% di bulan Desember. Manajer investasi berpendapat bahwa tingkat imbal hasil Sukuk saat ini tidak sesuai dengan tingkat risiko untuk kelas aset ini. Oleh karena itu, manajer investasi akan tetap berhati-hati untuk menempatkan investasi lebih lanjut ke dalam kelas aset ini. Selain itu, manajer investasi akan menunggu koreksi di pasar saham untuk menambah alokasi instrumen pasar saham. Dengan kebijakan makro yang terkontrol, perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh dengan stabil dan cepat pada tahun 2011. Valuasi saham saat ini sudah tidak lagi murah tapi laporan kenaikan laba perusahaan akan menjadi katalisator utama bagi pasar saham Indonesia ke depan.

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT SMF

Syariah Rupiah Managed Fund (SMF)



Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

## LAPORAN AKTIVA & KEWAJIBAN NON SYARIAH

AKTIVA	RUPIAH MANAGED FUND		RUPIAH MANAGED FUND plus		RUPIAH EQUITY FUND	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
<b>INVESTASI</b>						
Deposito Berjangka	-	0.00%	-	0	802,443,115,127	6.54%
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Obligasi	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Saham	-	0.00%	-	0.00%	11,298,092,370,726	92.09%
Investasi di Rupiah Cash Fund	1,222,077,820,260	18.76%	102,838,107,662	18.15%	-	0.00%
Investasi di Rupiah Fixed Income Fund	3,575,701,712,665	54.89%	139,794,613,791	24.67%	-	0.00%
Investasi di Rupiah Equity Fund	1,714,047,708,566	26.31%	316,000,876,051	55.77%	-	0.00%
<b>NILAI INVESTASI</b>	<b>6,511,827,241,491</b>	<b>99.96%</b>	<b>558,633,597,504</b>	<b>98.59%</b>	<b>12,100,535,485,853</b>	<b>98.63%</b>
<b>AKTIVA LAIN</b>						
Bank	35,774,562,574	0.55%	19,577,345,019	3.46%	120,848,757,728	0.98%
Bunga yang akan masih diterima	31,856,612	0.00%	28,841,041	0.01%	12,738,804,468	0.10%
Aktiva lain-lain	5	0.00%	-	0.00%	71,288,954,192	0.58%
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>6,547,633,660,682</b>	<b>100.51%</b>	<b>578,239,783,564</b>	<b>102.06%</b>	<b>12,305,412,002,241</b>	<b>100.30%</b>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban lainnya	33,224,216,681	0.51%	11,645,280,687	2.06%	36,491,254,286	0.30%
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>33,224,216,681</b>	<b>0.51%</b>	<b>11,645,280,687</b>	<b>2.06%</b>	<b>36,491,254,286</b>	<b>0.30%</b>
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>6,514,409,444,001</b>		<b>566,594,398,198</b>	<b>100.00%</b>	<b>12,268,920,747,955</b>	<b>100.00%</b>
<b>JUMLAH UNIT HARGA UNIT PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>1,067,123,777.47830</b>		<b>284,261,971.18679</b>		<b>1,081,003,031.60338</b>	
	<b>6,104.64</b>		<b>1,993.21</b>		<b>11,349.57</b>	

## LAPORAN PERMODALAN (PER 31 DESEMBER 2010)

	RUPIAH MANAGED FUND	RUPIAH MANAGED FUND plus	RUPIAH EQUITY FUND
	Rp.	Rp.	Rp.
<b>Nilai dana per 1 Januari 2010</b>	<b>5,210,280,826,612</b>	<b>141,615,962,678</b>	<b>8,353,696,931,337</b>
Jumlah dana yang diterima untuk alokasi unit	1,669,159,291,618	583,933,843,485	4,899,047,833,624
Jumlah dana yang diterima untuk penarikan unit	(1,603,747,986,463)	(239,257,324,019)	(4,831,935,159,074)
Pendapatan investasi	564,715,362	157,272,912	216,052,015,929
Biaya Pengelolaan Investasi	(641,640,657)	(34,168,454)	(24,904,734,819)
Realisasi keuntungan/kerugian penjualan investasi	-	-	1,884,899,864,239
Kenaikan/penurunan penilaian investasi yang belum terealisasi pada tahun berjalan	1,238,794,237,529	79,178,811,596	1,772,063,996,719
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>6,514,409,444,001</b>	<b>566,594,398,198</b>	<b>12,268,920,747,955</b>

RUPIAH FIXED INCOME FUND		RUPIAH CASH FUND		DOLLAR FIXED INCOME FUND	
Rp.	%	Rp.	%	US\$	%
165,883,122,594	4.34%	1,277,922,904,963	88.09%	2,366,554	1.64%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
3,577,252,380,554	93.59%	149,931,228,000	10.34%	137,335,885	95.17%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
3,743,135,503,148	97.93%	1,427,854,132,963	98.43%	139,702,439	96.81%
514,881,502	0.01%	131,899,674	0.01%	1,851,792	1.28%
74,710,804,855	1.95%	8,001,438,017	0.55%	2,770,123	1.92%
4,755,596,781	0.12%	17,609,805,669	1.21%	1,527	0.00%
3,823,116,786,286	100.02%	1,453,597,276,323	100.20%	144,325,880	100.01%
897,622,828	0.02%	2,946,745,448	0.20%	21,017	0.01%
897,622,828	0.02%	2,946,745,448	0.20%	21,017	0.01%
3,822,219,163,458	100.00%	1,450,650,530,875	100.00%	144,304,863	100.00%
1,083,555,804,70387 3,527.48		623,444,346,13657 2,326.83		61,736,993,16471 2,33741	

RUPIAH FIXED INCOME FUND	RUPIAH CASH FUND	DOLLAR FIXED INCOME FUND
Rp.	Rp.	US\$
3,251,633,859,045	850,757,190,479	82,821,747
210,667,669,706	874,628,115,454	68,338,319
(272,759,107,985)	(125,521,486,546)	(19,901,895)
264,925,528,084	49,057,758,852	7,023,809
(1,351,536,036)	(256,939,019)	(37,340)
97,006,500,163	179,000,000	386,374
272,096,250,480	1,806,891,655	5,672,851
3,822,219,163,458	1,450,650,530,875	144,304,864

## LAPORAN AKTIVA & KEWAJIBAN SYARIAH

AKTIVA	SYARIAH RUPIAH MANAGED FUND	
	Rp.	%
<b>INVESTASI</b>		
Deposito Berjangka	-	0.00%
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.00%
Obligasi	-	0.00%
Saham	-	0.00%
Investasi di Syariah Rupiah Cash&Bond Fund	48,960,721,393	39.31%
Investasi di Syariah Rupiah Equity Fund	66,786,841,854	53.62%
<b>NILAI INVESTASI</b>	<b>115,747,563,246</b>	<b>92.92%</b>
<b>AKTIVA LAIN</b>		
Bank	8,818,150,890	7.08%
Nisbah yang akan masih diterima	-	0.00%
Aktiva lain-lain	-	0.00%
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>124,565,714,136</b>	<b>100.00%</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban lainnya	5,426,592	0.00%
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>5,426,592</b>	<b>0.00%</b>
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>124,560,287,544</b>	<b>100.00%</b>
<b>JUMLAH UNIT HARGA UNIT PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>79,016,363.45418</b> <b>1,576.39</b>	

## LAPORAN PERMODALAN (PER 31 DESEMBER 2010)

	SYARIAH RUPIAH MANAGED FUND	
	Rp.	
<b>Nilai dana per 1 Januari 2010</b>	<b>72,230,805,996</b>	
Jumlah dana yang diterima untuk alokasi unit	108,433,002,424	
Jumlah dana yang diterima untuk penarikan unit	(71,746,492,262)	
Pendapatan investasi	14,071,235	
Biaya Pengelolaan Investasi	(10,600,657)	
Realisasi keuntungan/kerugian penjualan investasi	-	
Kenaikan/penurunan penilaian investasi yang belum terealisasi pada tahun berjalan	15,639,500,808	
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>124,560,287,545</b>	



SYARIAH RUPIAH EQUITY FUND		SYARIAH RUPIAH CASH AND BOND FUND	
Rp.	%	Rp.	%
18,740,000,000	1.69%	30,781,000,000	52.64%
-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	25,974,516,000	44.42%
1,039,428,245,131	93.94%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%
<b>1,058,168,245,131</b>	<b>95.64%</b>	<b>56,755,516,000</b>	<b>97.06%</b>
55,129,667,479	4.98%	972,532,303	1.66%
793,659,255	0.07%	720,855,482	1.23%
2,049,770,854	0.19%	37,190,586	0.06%
<b>1,116,141,342,719</b>	<b>100.88%</b>	<b>58,486,094,371</b>	<b>100.02%</b>
9,687,279,517	0.88%	13,221,350	0.02%
9,687,279,517	0.88%	13,221,350	0.02%
<b>1,106,454,063,202</b>	<b>100.00%</b>	<b>58,472,873,021</b>	<b>100.00%</b>
<b>699,474,296,08803</b>		<b>45,007,426,24188</b>	
1,581.84		1,299.18	

SYARIAH RUPIAH EQUITY FUND	SYARIAH RUPIAH CASH AND BOND FUND
Rp.	Rp.
<b>3,891,912,111,409</b>	<b>38,370,124,250</b>
654,260,632,402	23,484,163,366
(690,404,972,831)	(6,955,318,791)
23,112,190,364	3,378,850,895
(1,625,682,139)	(14,186,699)
71,458,514,814	-
157,741,269,183	209,240,000
<b>1,106,454,063,202</b>	<b>58,472,873,021</b>

## Daftar Istilah

### Annualized Premium Equivalent

Metode penghitungan premi bisnis baru asuransi jiwa dengan menjumlahkan 100% premi reguler ditambah 10% premi tunggal.

### Surplus Neraca Pembayaran

Surplus Neraca Pembayaran adalah kondisi di mana arus pembayaran masuk melampaui arus pembayaran keluar dari seluruh transaksi ekonomi yang terjadi antara suatu negara dengan negara lain selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

### Apresiasi Rupiah

Apresiasi Rupiah adalah peningkatan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing karena mekanisme pasar.

### Inflasi Tahunan

Inflasi Tahunan adalah penurunan daya beli uang akibat kenaikan harga barang-barang yang diukur berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen selama kurun waktu satu tahun.

### Defisit Fiskal

Defisit Fiskal adalah kondisi di mana total pengeluaran Pemerintah melebihi total penerimaan Pemerintah.

### Krisis Utang Eropa

Krisis Utang Eropa adalah situasi di mana sebagian negara di Eropa memiliki rasio nilai utang yang tinggi terhadap produk domestik bruto mereka sehingga mengalami kendala untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang tersebut.

### Obligasi Samurai

Obligasi Samurai adalah obligasi dalam mata uang Yen yang diterbitkan oleh negara non-Jepang dan diperdagangkan di Jepang.

### Sukuk

Sukuk adalah obligasi syariah.

### US Treasuries

US Treasuries adalah instrumen surat utang yang dikeluarkan oleh Pemerintah federal Amerika Serikat yang terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Negara berjangka pendek dan Obligasi Negara berjangka panjang.

### Moody's Investor Services

Moody's Investor Services adalah salah satu lembaga pemeringkat kredit internasional yang menerbitkan peringkat kredit bagi para penerbit obligasi.

### Standard & Poor's

Standard & Poor's adalah salah satu lembaga pemeringkat kredit internasional yang menerbitkan peringkat kredit bagi para penerbit obligasi.

# Catatan Penting

1. Pendapatan dan biaya dicatat berdasarkan akrual
2. Pencatatan investasi dan pengelolaan dana **PRUlink**:
  - Obligasi dan saham dicatat dengan harga pasar berdasarkan harga pasar pada akhir periode Desember 2010,
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dicatat berdasarkan nilai nominal dengan penyesuaian bunga yang belum merupakan pendapatan.
  - Deposito berjangka dicatat dengan nilai nominal.
3. Angka yang disajikan pada Laporan Aktiva dan Kewajiban berasal dari Laporan Keuangan tahun 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Widjaja dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
4. Grup Prudential mempublikasikan laporan keuangan sebanyak dua kali setiap tahunnya, Data keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan **PRUlink** 2010 ini adalah sesuai dengan angka yang dikeluarkan pada 31 Desember 2010.
5. Prudential Indonesia merupakan bagian dari Prudential plc, grup perusahaan jasa keuangan terkemuka yang berpusat di Inggris. Baik Prudential Indonesia maupun Prudential plc tidak memiliki hubungan apapun dengan Prudential Financial Inc, sebuah perusahaan yang lokasi bisnis utamanya adalah di Amerika Serikat.



**PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE**

Prudential Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 129 10

telephone : (622 1) 2995 8888

fax : (622 1) 2995 8800

customer line : (622 1) 2995 8999

[www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id)